

PENGARUH LITERASI KEUANGAN, GAYA HIDUP DAN PENGELOLAAN KEUANGAN PADA KARYAWAN GEN Z BIDANG SWASTA DALAM PENGAMBILAN KEPUTUSAN KREDIT PERUMAHAN (KPR)

Oleh :

Kholilah Sajidah¹⁾, Ratri Paramitalaksmi²⁾

^{1,2} Fakultas Ekonomi, Universitas Mercu Buana Yogyakarta

¹email: jidahqolil@gmail.com

²email: ratri@mercubuana-yogya.ac.id

Informasi Artikel

Riwayat Artikel :

Submit, 4 November 2025

Revisi, 23 November 2025

Diterima, 14 Desember 2025

Publish, 15 Januari 2026

Kata Kunci :

Literasi Keuangan,

Gaya Hidup

Pengelolaan Keuangan,

Generasi Z Keputusan KPR.

ABSTRAK

Studi peneliti berorientasi dalam menganalisis pengaruh literasi keuangan, gaya hidup, dan pengelolaan keuangan berkenaan keputusan pengambilan Kredit Pemilikan Rumah (KPR) pada karyawan Generasi Z di area swasta. Latar belakang studi peneliti bertumpu pada tingginya keperluan terkait rumah layak huni di tengah keterbatasan pendapatan serta perilaku konsumtif generasi muda. Metode penelitian yang diimplementasikan ialah pendekatan kuantitatif dengan desain eksplanatif. Data primer diraih melalui pendistribusian kuesioner secara daring kepada informan Generasi Z yang bekerja di sektor swasta dan dianalisis memanfaatkan regresi linier berganda berdasar skema SPSS versi 30. Hasil penelitian menyiratkan jika literasi keuangan, gaya hidup, dan pengelolaan keuangan berpengaruh secara simultan terhadap keputusan pengambilan KPR. Secara parsial, literasi keuangan dan pengelolaan keuangan memegang imbas konstruktif dan menonjol, sedangkan gaya hidup menyiratkan imbas destruktif terhadap keputusan pengambilan KPR. Nilai koefisien determinasi (R^2) menyiratkan bahwa ketiga variabel independen mampu menguraikan beberapa variasi keputusan pengambilan KPR, sementara sisanya dikontrol oleh aspek lain di luar model. Fakta studi menekankan krusialnya pengoptimalan literasi dan manajemen keuangan di kalangan Generasi Z guna menopang keputusan finansial yang bijak, khususnya dalam perencanaan kepemilikan rumah.

This is an open access article under the [CC BY-SA](#) license



Corresponding Author:

Nama: Kholilah Sajidah

Afiliasi: Universitas Mercu Buana Yogyakarta

Email: jidahqolil@gmail.com

1. PENDAHULUAN

Pemenuhan akan hunian yang layak menjadi keperluan esensial bagi individu demi meraih taraf hidup yang sejahtera. Namun, kenaikan harga tanah dan bangunan yang tidak sebanding dengan peningkatan pendapatan masyarakat, terutama bagi generasi muda, menjadi kendala utama dalam mewujudkan kepemilikan rumah secara tunai. Kepemilikan rumah merupakan salah satu faktor pendukung kemakmuran negara dan hak setiap warga negara dalam menggenapi kebutuhan tempat tinggal

(Yawarman, 2019). Kredit Pemilikan Rumah (KPR) hadir sebagai solusi untuk membantu masyarakat memiliki rumah, namun keputusan untuk mengambil KPR sering kali dikendalikan oleh faktor pengetahuan, gaya hidup, dan kemampuan mengelola keuangan.

Generasi Z, yang merupakan kelompok usia produktif dan melek teknologi, kini mendominasi angkatan kerja di Indonesia. Meski memiliki potensi ekonomi besar, banyak dari mereka yang belum memiliki rumah karena perilaku konsumtif dan

kurangnya literasi keuangan. Menurut catatan resmi OJK, capaian pemahaman finansial warga Indonesia pada tahun 2024 baru menyentuh angka 65,43%, yang berarti masih banyak individu belum memahami pengelolaan keuangan dengan baik. Beberapa penelitian terdahulu mengindikasikan bahwasanya literasi keuangan, gaya hidup, dan manajemen keuangan memengaruhi keputusan finansial, termasuk keputusan dalam pengambilan KPR.

Mengacu pada gejala sosial tersebut, studi ini dimaksudkan guna mengkaji pengaruh literasi keuangan, gaya hidup, dan keuangan terhadap keputusan pengambilan KPR pada pegawai swasta dari kalangan Generasi Z. Temuan dalam riset ini diharapkan mampu memberi nilai bagi kemajuan ranah pengetahuan mengenai keuangan individu dan menjadi acuan bagi generasi muda dalam mengambil keputusan finansial yang lebih bijak.

2. METODE PENELITIAN

Studi peneliti mengaplikasikan pendekatan kuantitatif dengan karakteristik penelitian bersifat eksplanatori sebab studi ini berorientasi menguraikan korelasi sebab-akibat antara variabel bebasnya, yakni literasi keuangan, gaya hidup, dan pengelolaan keuangan terhadap variabel dependen, yakni keputusan pengambilan Kredit Pemilikan Rumah (KPR) pada karyawan Generasi Z di sektor swasta. Studi peneliti direalisasikan pada tahun 2025 dengan informan yang merupakan karyawan Generasi Z (kelahiran 1997–2012) yang bekerja di sektor swasta dan berdomisili di wilayah perkotaan Indonesia. Pemilihan informan memanfaatkan teknik purposive sampling, karena tidak semua individu dalam populasi menggenapi kriteria penelitian. Kriteria informan meliputi: telah bekerja, memiliki pendapatan sendiri, dan belum memiliki rumah.

Pengumpulan data primer dilaksanakan melalui distribusi formulir digital berbasis Google Form. Instrumen kuesioner memuat sejumlah pernyataan yang dirancang mengacu pada indikator-indikator tiap variabelnya, lalu dievaluasi dengan skala Likert lima tingkat (1 = sangat setuju hingga 5 = sangat tidak setuju). Sebelum diaplikasikan secara resmi, instrumen tersebut terlebih dahulu melalui tahapan pengujian validitas dan reliabilitas guna menjamin kestabilan dan akurasinya.

Data yang telah dihimpun kemudian dianalisis berdasar skema SPSS edisi ke-30. Prosedur analisis dijalankan dalam dua tahapan utama. Pertama, pengujian asumsi klasik, lalu kedua, penerapan analisis regresi linier berganda. Pada tahap awal, asumsi klasik diuji dengan normalitas, multikolinearitas, dan heteroskedastisitas untuk menjamin kesesuaian model regresi secara statistik. Sementara itu, regresi linier berganda diaplikasikan guna menilai pengaruh variabel bebas secara simultan atau terpisah terhadap variabel terikatnya.

Hasil analisis selanjutnya diuji memanfaatkan uji-t (parsial) dan uji-F (simultan) dengan tingkat signifikansi 5%. Koefisien determinasi merepresentasikan kapabilitas variabel bebas dalam menafsirkan variasi pada variabel literasi keuangan, gaya hidup, dan pengelolaan keuangan dalam menafsirkan variasi keputusan pengambilan KPR.

Pemilihan pendekatan kuantitatif eksplanatif dalam studi peneliti didasarkan pada kebutuhan untuk memperoleh hasil yang objektif, terukur, dan dapat diimplementasikan sebagai dasar pengambilan keputusan keuangan di kalangan Generasi Z.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN



Gambar 1. Kerangka Pemikiran

Literasi keuangan memengaruhi kemampuan karyawan Generasi Z dalam memahami produk KPR dan mengambil keputusan secara rasional. Gaya hidup mencerminkan pola konsumsi yang konsumtif, berorientasi pada waktu luang (leisure-oriented), serta karakteristik sebagai generasi digital (digital native) yang dapat memengaruhi kesiapan finansial. Sementara itu, pengelolaan keuangan berperan sebagai faktor pendukung kemampuan aktual Generasi Z dalam merencanakan serta mempersiapkan keputusan keuangan jangka panjang, termasuk dalam hal pengambilan KPR. Kemudian, melalui pendekatan kuantitatif dalam perolehan data, direalisasikan proses pengolahan, yakni:

- Analisis Deskriptif

Sudi ini menerapkan pendekatan secara nonacak melalui strategi *purposive sampling*. Pendekatan ini menitikberatkan pada seleksi informan berdasar landasan kriteria atau sasaran yang telah ditentukan secara spesifik, alih-alih memanfaatkan sistem acak. Oleh karena itu, jumlah minimal informan yang dibutuhkan ialah Jumlah Informan $20 \times 5 = 100$ informan sedangkan untuk hasil yang lebih optimal dan stabil, jumlah ideal informan ialah $20 \times 6 = 120$ informan.

Tabel 1 Analisis Deskriptif

Statistics						
	Usia	Pekerjaan	Pendidikan Terakhir	Jenis Kelamin	Status	Tertarik menggunakan KPR maupun tidak
N Valid	100	100	100	100	100	100
Missing	0	0	0	0	0	0
Mean	3.86	2.24	1.44	1.54	1.13	1.34
Median	4.00	1.00	1.00	2.00	1.00	1.00
Minimum	1	1	1	1	1	1
Maximum	6	5	3	2	2	2

Sumber: Olahan data SPSS versi 30

Dengan total partisipan 100 individu, didapat nilai rerata usia sejumlah 3,86. Hal tersebut mengindikasikan bila mayoritas informan berada dalam kategori usia dewasa awal. Kebanyakan informan bekerja di sektor swasta dengan rerata skor pekerjaan 2,24. Tingkat pendidikan terakhir didominasi oleh lulusan sarjana dengan nilai rerata 1,44. Ditinjau dari perspektif jenis kelamin, informan didominasi oleh kelompok perempuan. Hal ini ditinjau dari angka median, yakni 2,00. Sebagian besar informan berstatus belum menikah dan menyiratkan ketertarikan untuk memanfaatkan fasilitas KPR.

• Analisis Regresi Linier Berganda

Rumus Regresi dengan Linear Berganda Y sama dengan $\beta_0 + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \varepsilon$.

Pernyataan:

Y = Minat pengambilan keputusan KPR

β_0 = Konstanta

$\beta_1, \beta_2, \beta_3$ = Koefisien regresi dari masing-masing variabel

X_1 = Literasi Keuangan

X_2 = Gaya Hidup

X_3 = Pengelolaan Keuangan

ε = Error (residual)

Tabel 2 Analisis Regresi Linier Berganda

Coefficients ^a						
	Unstandardized Coefficients	Standardized Coefficients				
Model	B	Error Std.	Beta	t	Sig.	Collinearity Statistics Tolerance VIF
1 (Constant)	3.187	1.302		2.448	.016	
LITERASI KEUANGAN	.237	.080	.259	2.954	.004	.599 1.669
GAYA HIDUP	.240	.076	.274	3.152	.002	.609 1.643
PENGELOLAAN KEUANGAN	.334	.071	.378	4.725	<.001	.719 1.390

a. Dependent Variable: KEPUTUSAN KPR

Sumber: Olahan data SPSS versi 30

Tingkat literasi keuangan yang kian tinggi memengaruhi secara positif kecondongan individu dalam mengambil keputusan KPR, dengan angka koefisiennya Hasil analisis menyiratkan tidak terjadi multikolinearitas, ditunjukkan oleh nilai Tolerance > 0,10 dan VIF < 10 pada seluruh variabel (Literasi Keuangan = 1.669, Gaya Hidup = 1.643, dan Pengelolaan Keuangan = 1.390). Maka, model regresi menggenapi asumsi multikolinearitas.

• Uji Parsial (t) dan Simultan (F)

Tabel 3 Uji t & Koefisien Regresi

Coefficients ^a						
	Unstandardized Coefficients	Standardized Coefficients				
Model	B	Error Std.	Beta	t	Sig.	Collinearity Statistics Tolerance VIF
1 (Constant)	3.187	1.302		2.448	.016	
LITERASI KEUANGAN	.237	.080	.259	2.954	.004	.599 1.669
GAYA HIDUP	.240	.076	.274	3.152	.002	.609 1.643
PENGELOLAAN KEUANGAN	.334	.071	.378	4.725	<.001	.719 1.390

a. Dependent Variable: KEPUTUSAN KPR

Sumber: Olahan data SPSS versi 30

Hasil uji t menyiratkan bahwa seluruh variabel independen berpengaruh menonjol terhadap Keputusan Pengambilan KPR. Literasi Keuangan (t = 2,954 p = 0,004), Gaya Hidup (t = 3,152 p = 0,002), dan Pengelolaan Keuangan (t = 4,725 p < 0,001) masing-masing memiliki nilai p < 0,05, sehingga terbukti memberi pengaruh menonjol secara parsial.

Tabel 4 ANOVA → Uji F

ANOVA ^a					
Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	687.032	3	229.011	40.473	<.001 ^b
Residual	543.208	96	5.658		
Total	1230.240	99			

a. Dependent Variable: KEPUTUSAN KPR

b. Predictors: (Constant), PENGELOLAAN KEUANGAN, GAYA HIDUP, LITERASI KEUANGAN

Sumber: Olahan data SPSS versi 30

Hasil uji ANOVA menyiratkan nilai F = 40,473 dengan p < 0,001, sehingga model regresi dinyatakan menonjol. Secara simultan, Literasi Keuangan, Gaya Hidup, dan Pengelolaan Keuangan berpengaruh menonjol terhadap Keputusan Pengambilan KPR. Maka, model ini layak diimplementasikan untuk menafsirkan variabel dependen.

Tabel 5 Model Summary → R Square

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.279 ^a	.078	.049	1.31791

a. Predictors: (Constant), PENGELOLAAN KEUANGAN, GAYA HIDUP, LITERASI KEUANGAN

Sumber: Olahan data SPSS versi 30

Hasil uji koefisien determinasi menyiratkan nilai R Square setara 0,078, yang berarti model regresi hanya mampu menafsirkan 7,8% variasi Keputusan KPR. Nilai ini menandakan kemampuan prediktif model masih lemah, sehingga kebanyakan variasi keputusan KPR dikendalikan aspek lain. Model regresi dinyatakan menonjol, namun hanya mampu menafsirkan 7,8% variasi Keputusan KPR sehingga pengaruh variabel lain di luar model jauh lebih dominan.

4. KESIMPULAN

Mengacu temuan yang terungkap dalam studi ini, telah didapat bahwa literasi keuangan dan kemampuan pengelolaan keuangan memengaruhi keputusan individu Generasi Z di sektor privat dalam mengambil KPR secara positif dan menonjol. Di sisi lain, kecondongan gaya hidup justru memengaruhi secara negatif terhadap keputusan tersebut. Ketiga variabel ini, apabila dikaji secara kolektif akan

memengaruhi keputusan pengambilan KPR secara menonjol, meskipun masih terdapat variabel eksternal lain di luar kerangka model yang turut andil membentuk keputusan tersebut.

Saran Generasi Z perlu meningkatkan literasi dan pengelolaan keuangan serta menekan gaya hidup konsumtif agar lebih siap dalam mengambil keputusan finansial jangka panjang. Lembaga keuangan diharapkan memperkuat edukasi dan promosi KPR yang sesuai karakter generasi muda, sedangkan peneliti selanjutnya disarankan menambahkan variabel lain seperti pendapatan dan faktor psikologis untuk memperluas hasil penelitian.

5. REFERENSI

- Agrawalla, S. K., Barua, S. K., & Jacob, J. 2013. "Financial Literacy and Personal Financial Planning in India." *Indian Institute of Management Journal*, Vol. 2, No. 1. Indian Institute of Management, Ahmedabad.
- Ajzen, Icek. 1991. "The Theory of Planned Behavior." *Organizational Behavior and Human Decision Processes*, Vol. 50, No. 2. Elsevier, California.
- Al Qorni, Rizki & Juliana, Desi. 2020. "Pengaruh Literasi Keuangan dan Pendapatan terhadap Keputusan Kredit Pemilikan Rumah (KPR)." *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, Vol. 15, No. 3. Universitas Islam Indonesia, Yogyakarta.
- Alvara Research Center. 2020. *Indonesia Gen Z Report 2020*. Alvara Research, Jakarta.
- Atkinson, Adele & Messy, Flore-Anne. 2012. "Measuring Financial Literacy: Results of the OECD/INFE Pilot Study." *OECD Working Papers on Finance, Insurance and Private Pensions*, Vol. 15. OECD Publishing, Paris.
- Bruin, W. B. de, Vanderklaauw, W., Downs, J. S., Fischhoff, B., Topa, G., & Armantier, O. 2010. "The Effect of Financial Literacy on Inflation Expectations." *Journal of Consumer Affairs*, Vol. 44, No. 2. Wiley, New Jersey.
- Creswell, John W. 2014. *Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches*. Sage Publications, California.
- Databoks. 2022. 13 Mei 2022. "Hanya 8,5% Generasi Z Prioritaskan Beli Rumah." [Online] <https://databoks.katadata.co.id/>
- Ghozali, Imam. 2018. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro, Semarang.
- Hair, Joseph F., Black, William C., Babin, Barry J., & Anderson, Rolph E. 2014. *Multivariate Data Analysis (7th ed.)*. Pearson Education Limited, London.
- Hidayat, Ahmad. 2017. "Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Keputusan Pembelian Rumah dengan KPR." *Jurnal Ekonomi Pembangunan*, Vol. 18, No. 2. Universitas Sebelas Maret, Surakarta.
- Hudiyanto, M., Rahman, R., & Yuliani, D. 2017. "Peran Perbankan dalam Penyaluran Kredit Pemilikan Rumah di Indonesia." *Jurnal Keuangan dan Perbankan*, Vol. 21, No. 1. Universitas Brawijaya, Malang.
- Kotler, Philip & Armstrong, Gary. 2008. *Principles of Marketing*. Pearson Education, New Jersey.
- Lusardi, Annamaria & Mitchell, Olivia S. 2014. "The Economic Importance of Financial Literacy: Theory and Evidence." *Journal of Economic Literature*, Vol. 52, No. 1. American Economic Association, Pittsburgh.
- Otoritas Jasa Keuangan (OJK). 2024. *Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan (SNLIK) 2024*. OJK, Jakarta.
- Shefrin, Hersch M. & Thaler, Richard H. 1988. "The Behavioral Life-Cycle Hypothesis." *Economic Inquiry*, Vol. 26, No. 4. Western Economic Association, Seattle.
- Sugiyono. 2019. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta, Bandung.
- Suryani, Tatik. 2008. *Perilaku Konsumen: Implikasi pada Strategi Pemasaran*. Graha Ilmu, Yogyakarta.
- Warsono, S. 2017. *Manajemen Keuangan: Teori dan Aplikasi*. BPFE, Yogyakarta.
- Yawarman. 2019. *Kredit Pemilikan Rumah dan Kesejahteraan Masyarakat*. CV Andalas Press, Padang.
- Yuniningsih, Tri., dkk. 2020. "Pengaruh Motivasi dan Kemampuan Keuangan terhadap Minat Kepemilikan Rumah." *Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan*, Vol. 22, No. 1. Universitas Diponegoro, Semarang.
- Yushita, Arum Nur. 2017. "Pentingnya Literasi Keuangan bagi Pengelolaan Keuangan Pribadi." *Jurnal Nominal*, Vol. 6, No. 1. Universitas Negeri Yogyakarta, Yogyakarta.